BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut hasil interpertasi data lab:

Tabel 5.1 Tabel Hasil Analisis Perbedaan Eksperimen dan Teoritis dengan peralihan 9 mm

No	Tata Letak Baut	Putm (Kgf)	P.teoritis (Kgf)	%
1	3 Baut Vertikal	577	790	39
2	3 Baut Diagonal	709	980	38
3	5 Baut	714	1100	54
4	3 Baut Horizontal	510	810	58
5	2 Baut Diagonal	607	950	56

Tabel 5.2 Tabel Hasil Analisis Perbedaan Eksperimen dan Teoritis dengan peralihan 42 mm

No	Tata Letak Baut	Putm (Kgf)	P.teoritis (Kgf)	%
1	3 Baut Vertikal	577	790	39
2	3 Baut Diagonal	1068	980	10
3	5 Baut	1347	1100	23
4	3 Baut Horizontal	831	810	3
5	2 Baut Diagonal	903	950	6

1) Pada sambungan cold formed steel jumlah baut tidak memberikan kekuatan yang signifikan tetapi ditentukan pada ketebalan cold formed tersebut.

   Sebagai bukti perbandingan 3 baut diagonal dengan 3 baut horizontal. Dan perbandingan 3 baut horizontal dengan 3 baut vertical. Hasil dari perbandingan spesimen tersebut menunjukan hasil kekuatan yang tidak jauh berbeda.

2) Dan pada sambungan cold formed tata letak baut sangat menentukan kekuatan yang dihasilkan oleh sambungan.

   Sebagi bukti perbandingan antara 3 baut vertikal dengan 2 baut diagonal. Hasil tersebut menunjukan perbedaan antara 2 baut dengan tata letak diagonal menghasilkan kekuatan yang lebih besar dibandingkan 3 baut dengan tata letak vertikal.

   letak baut akan menentukan hasil kekuatan pada sambungan.

5.2 Saran

Setelah memperhatikan hasil analisa serta kesimpulan diatas, maka akan dikemukakan beberapa saran yang sekiranya berguna bagi kalangan praktisi ataupun kalangan akademik yang membaca laporan skripsi ini dan bahkan menggunakan hasil dari laporan ini. Berikut ini beberapa hal yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kinerja kita sebagai *Civil Engginerring* agar adanya perhatian lebih ke faktor-faktor atau penyebab sering terjadinya pada kasus-kasus tertentu dalam hal penyambungan pada struktur coldformed khususnya, supaya ketika menggunkan sambungan pada

coldformed tidak hanya melihat dari jumlah baut tapi tata letak baut pun sangat penting untuk menentukan kekuatan momen sambungannya. Dan penulisan skripsi ini diharapkan juga bermanfaat bagi kalangan praktisi agar dapat menjadi bahan pertimbangan selama proses perencanaan untuk menghasilkan suatu rancangan struktur yang kuat tahan lama dan efisien. Terimakasih